BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husein Umar (2005:303) sebagai berikut:

> "Bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (*Variable Dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Marjin Laba Bersih (X_1), Rasio Hutang Atas Modal (X_2).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Pengembalian saham (*Y*). Penelitian dilakukan pada perusahaan Farmasi pada Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono, (2013 :2) sebagai berikut :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai data yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:29) sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai empat. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan maslah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2013:13) sebagai berikut :

> “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan".

Menurut Masyuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) sebagai berikut :

> "Metode verifikatif memeriksa benar tidaknya ampabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kondisi Marjin Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal dan Pengembalian saham. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya peranan dari Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian Saham serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Moh. Nazir (2005:84) sebagai berikut :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

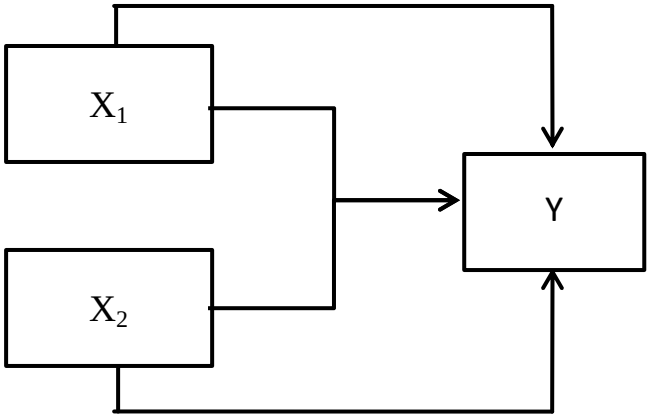
2. Mengidentifikasi permasalahan marjin laba bersih, rasio hutang atas modal dan pengembalian saham yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah marjin laba bersih, rasio hutang atas modal dan pengembalian saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui peranan marjin laba bersih, rasio hutang atas modal dan pengembalian saham pada perusahaan farmasi.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) untuk marjin laba bersih, rasio hutang atas modal dan pengembalian saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No.	Desain Penelitian		
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Jenis Data**
1.	Marjin Laba Bersih	Deskriptif	Sekunder
2.	Rasio Hutang Atas Modal	Deskriptif	
3.	Pengembalian Saham	Deskriptif	
4.	Peranan NPM dan DER yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian saham	Verifikatif	

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.



Keterangan:
X_1 = Marjin Laba Bersih
X_2 = Rasio Hutang Atas Modal
Y = Pengembalian Saham

Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indrianto (2002:69) sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi

pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Judul yang diambil penulis yaitu, "Peranan Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari : Marjin Laba Bersih (X_1) , Rasio Hutang Atas Modal (X_2) , yang merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah Pengembalian saham. Adapun definisi operasionalisasi masing-masing operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel Konsep	**Formula**
Marjin Laba Bersih Kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban operasi atau usaha, beban lain-lain, dan pajak dalam hubungannya dengan penjualan	$\boldsymbol{NPM} = \frac{\boldsymbol{Laba\ Bersih/EAT}}{\boldsymbol{Penjualan\ Bersih}}$
Rasio Hutang Atas Modal Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.	$\boldsymbol{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$
Pengembalian Saham *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi	$\boldsymbol{Return\ Saham} = \frac{\boldsymbol{P_t - P_{t-1} + D_t}}{\boldsymbol{P_{t-1}}}$
Skala Ukur : R A S I O	

3.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai Peranan Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian Saham adalah Laporan Keuangan Tahunan, yang termasuk ke dalam data sekunder.

Menurut Sugiyono (2011:147) sebagai berikut :

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait dengan perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Teknik Penentuan Data

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:115) sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi merupakan objek dan subjek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, khusunya perusahaan Farmasi. Dengan demikian maka populasi dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan Perusahaan Farmasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan Farmasi dari tahun 2009 -2014.

Tabel 3.3
Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	PT Indofarma Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	PT MERCK Tbk.
6	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
7	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk.
8	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBI	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
10	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. (Sugiyono, 2013:116). Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dapat di lihat dari sebuah penelitian mengenai *return* saham maka sumber datanya adalah laporan keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari tahun 2009-2014 (enam tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena dan sesuai dengan uji statistik yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
2. Perusahaan Manufaktur subsektor Farmasi yang menerbitkan Laporan Keuangan, Harga saham dan Dividen selama 6 (enam) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2009-2014.

3. Perusahaan Manufaktur subsektor Farmasi yang menerbitkan Laporan Keuangan selama 6 (enam) tahun dan telah diaudit.

Table 3.4
Daftar Perusahaan Farmasi yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	-	v	v	-
2	PT Indofarma Tbk.	v	v	v	v
3	PT. Kimia Farma Tbk.	-	v	v	-
4	PT Kalbe Farma Tbk.	-	v	v	-
5	PT MERCK Tbk.	v	v	v	v
6	PT Pyridam Farma Tbk.	v	v	v	v
7	PT Schering Plough Indonesia Tbk.	v	v	v	v
8	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	-	-	-	-
9	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	v	v	v	v
10	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	v	v	v	v

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dari 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia ada sebanyak 6 perusahaan sektor manufaktur subsektor perusahaan farmasi yang memiliki kriteria yang di sebutkan sesuai referensi penelitian yaitu laporan keuangan dan pengujian statistik yaitu perusahaan, PT Indofarma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Schering Plough Indonesia Tbk, PT MERCK Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, dan PT Tempo Scan Pacific Tbk. (data *csoss section*) dengan periode laporan keuangan selama 6 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 36 buah panel data.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk, tidak sesuai dengan pengujian statistik sedangkan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pada tahun 2009-2012 tidak ada laporan keuangan

yang sudah di audit, dan tidak ada harga saham, dividen pada kurun waktu periode 2009-2014.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu perusahaan farmasi selama periode tahun 2009–2014 sebagai mana yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2014.

3.5.1 Studi Pustaka

Menurut M.Nazir (2005:93) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan :

> "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan."

Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) sebagai berikut :

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2013:206) menyatakan bahwa :

> "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".
>
> Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Marjin Laba Bersih, Rasio Hutang Atas Modal dan Pengembalian saham pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2014.

Untuk menghitung Laba Bersih dapat digunakan rumus Marjin Laba Bersih sebagai berikut:

$$\boldsymbol{NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}}$$

Untuk menghitung Total Hutang dapat digunakan rumus Rasio Hutang Atas Modal sebagai berikut:

$$\boldsymbol{DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ (Equity)}}$$

Sedangkan untuk Pengembalian saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Return\ Saham = \frac{Pt - Pt\text{-}1 + D}{Pt\text{-}1}}$$

Keterangan :

Rs = Return Saham

Pt = Harga Saham Tahun Sekarang

Pt-1 = Harga Saham Tahun Sebelumnya

D =Dividen

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Perkembangan = \frac{P\pi - P\pi - 1}{P\pi - 1}\ x\ 100\%}$$

Keterangan:

$P\pi$ = Perkembangan Tahun Sekarang

$P\pi - 1$ = Perkembangan Tahun Sebelumnya

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2009:31) sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris."

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Andi Supangat (2010:325) sebagai berikut :

> "Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*)sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh marjin laba bersih dan rasio hutang atas modal terhadap pengembalian saham.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (*Return* saham)

α = Bilangan Berkonstanta

β_1, β_2 = Koefisien Arah Garis

X_1 = Variabel Bebas X_1 → Marjin Laba Bersih

X_2 = Variabel Bebas X_2 → Rasio Hutang Atas Modal

ε = Kesalahan Residual (error)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen (Pengembalian saham) dan variabel independen (Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Analisis statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Menurut Husain Umar (2014:181) menyebutkan bahwa:

> "Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal."

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2014:177) sebagai berikut :

> "Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi".

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2014:179) sebagai berikut :

> "Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut hemoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas."

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2014:182) sebagai berikut :

> "Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengen ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi."

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

dl ≤ d ≤ du = Tidak ada kesimpulan

4 – dl < d < 4 = Ada autokorelasi

4 – du ≤ d ≤ 4 - dl = Tidak ada kesimpulan

du < d < 4 – du = Tidak ada autokorelasi

3. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi antara Marjin Laba Bersih dengan Pengembalian Saham, Rasio Hutang Atas Modal dengan Pengembalian Saham, digunakan untuk mengetahui hubungan antara Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal dengan Pengembalian Saham apakah bernilai positif atau negatif. Hubungan yang bernilai positif jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel}. Menurut Sugiyono (2007:228) perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X1^2 Y^2}}$$

$$r_{x2y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X2^2 Y^2}}$$

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
X = Variabel Bebas (*Independen*)
Y = Variabel Terikat (*Dependen*)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 ≤ r ≤ +1 dimana:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah/lemah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang/cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber:Sugiyono (2013:250)

4. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi disebut sebagai koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada Pengembalian saham dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal, Menurut Sugiyono (2007:231) untuk menghitung koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2).

a. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya Peranan Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal yang berimplikasi pada fluktuasi Pengembalian Saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd} = \boldsymbol{r^2 x}\ \mathbf{100\%}$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. (Husein Umar, 2014:104)

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka adapun hipotesis yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis secara simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}}$$

Keterangan:
R^2 = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya koefisien regresi
n = Jumlah Sampel
(Sugiyono, 2007:230)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama sama dapat berperan atas variabel terikat. Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Pengembalian Saham) ditolak dan sebaliknya.

a. Hipotesis

H_0 : $\beta_1\beta_2$ = 0, Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian saham.

H_α: $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian saham.

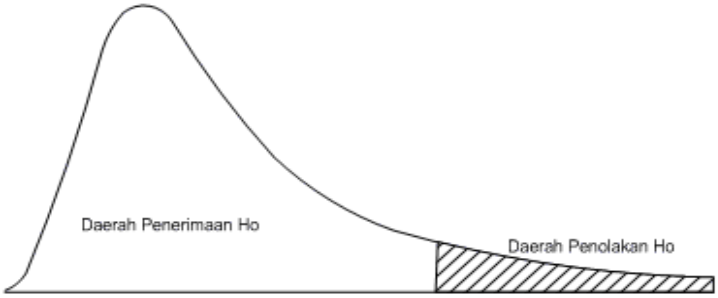
b. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (α = 0,05). Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00-0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Moderat / cukup
0,61-0,80	Erat
0,81-1,00	Sangat Erat

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah β ≠ 0. Untuk mengetahui β i yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Pada Uji F
Sumber: Andi Supangat (2010:366)

2. Uji Hipotesis secara parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji koefisien regresi secara Parsial, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{1y^2})}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

a. Hipotesis

Hipotesis Pertama

H_0 : β_1 = 0, Marjin Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Pengembalian saham

H_α ; $\beta_1 \neq 0$, Marjin Laba Bersih berpengaruh terhadap Pengembalian saham

Hipotesis Kedua

H_0 ; β_2 = 0, Rasio Hutang Atas Modal tidak berpengaruh terhadap Pengembalian saham

H_α ; $\beta_2 \neq 0$, Rasio Hutang Atas Modal berpengaruh terhadap Pengembalian saham

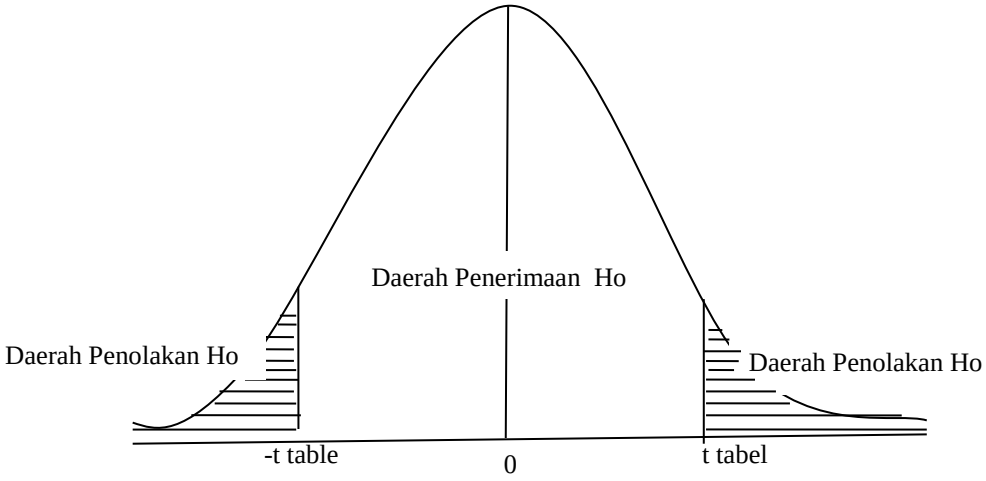
b. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,05). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_α diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_α ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Pada Uji t
Sumber Andi Supangat (2010:369)

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_α diterima (ditolak). Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.